

**Pengaruh *Capital Structure, Liquidity, Firm Size Dan Dividend Policy*  
Terhadap *Profitability*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019)  
Oleh :**

**Novi Diah Ayu Angelita\***  
**Budi Wahono\*\***  
**Nurhidayah \*\*\***  
**novi.angelita18@gmail.com**

**Universitas Islam Malang**

***Abstract***

*The purpose of this study is to test and analyze the profitability of the food and beverage sector manufacturing companies listed on the IDX. To measure these variables, the independent variables that can be used are the variables of capital structure, liquidity, firm size and dividend policy. This research is a type of explanatory research, because this research explains the causal relationship of the independent variables with the dependent variable. The method used is quantitative approach using multiple linear regression analysis using SPSS 16.0 application. The data used is secondary data by collecting data in the form of documentation. In this study, there are a population of 36 companies in the food and beverage sector which are listed on the IDX. Furthermore, purposive sampling is a sampling technique, with a total of 12 samples. From the data management, it shows the results that simultaneously the four independent variables have a significant effect. And partially that the capital structure, liquidity and company size have no effect on profitability, while dividend policy has a significant effect on profitability.*

***Keywords: Capital Structure, Liquidity, Firm Size, Dividend Policy and Profitability.***

**Pendahuluan**

Salah satu perusahaan yang berkembang pesat ialah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur itu sendiri adalah suatu perusahaan yang mengoperasikan mesin, tenaga kerja, dan peralatan untuk proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi yang akan mempunyai nilai jual. Perusahaan ini masih menunjukkan upaya dalam meningkatkan kinerjanya ditengah tekanan dinamika perekonomian global. Dalam persaingan usaha ini semua perusahaan berusaha untuk membuat ide yang lebih kompetitif dan kreatif sehingga tidak kalah dengan perusahaan yang lainnya. Menurut (G. Sugiyarso dan F. Winarni, 2005) profitabilitas adalah suatu hubungan yang diperoleh dari laba penjualan semua aktiva atau modal awal, sehingga dapat menghasilkan kemampuan perusahaan.

Dari kajian empiris diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Adapun faktor variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas yaitu dipilih menggunakan empat faktor yang akan diteliti kembali pada perusahaan

Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun faktor-faktor yang dipilih yaitu *capital structure*, *liquidity*, *firm size*, dan *dividend policy* yang mempengaruhi *profitability*. Faktor pertama adalah *capital structure*, karena *capital structure* itu merupakan kombinasi dari berbagai modal saham yang berjangka panjang dalam jumlah modal tertentu untuk menentukan sumber dana yang digunakan sebagai peningkatan usaha atau pengembangan usaha baru. Sumber dana tersebut terdiri dari modal sendiri maupun modal asing yang akan mempengaruhi profitabilitas. Faktor kedua adalah *liquidity* dipilih karena *liquidity* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya. Dan likuiditas dapat dikelola dengan baik maka akan memperoleh hasil profitabilitas yang meningkat, juga sebaliknya jika likuiditas tidak dikelola dengan baik maka hasil profitabilitas yang diperoleh akan menurun. Faktor ketiga adalah *firm size*, karena *firm size* merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh keuntungan guna menunjukkan kondisi perusahaan. Faktor keempat adalah *dividend policy*, karena *dividend policy* merupakan kebijakan yang berhubungan dengan jumlah laba yang harus dibayarkan kepada pemegang saham dan beberapa jumlah yang harus ditahan sebagai tambahan modal perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh *Capital Structure*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Dividend Policy* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Bagaimana Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Bagaimana Pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Bagaimana Pengaruh *Firm Size* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
5. Bagaimana Pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Structure*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Dividend Policy* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Structure* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### **Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat meningkatkan pemahaman dibidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh capital structure, likuidity, firm size, dan dividend policy terhadap profitability.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan pembanding dalam bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan bagi peneliti selanjutnya.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian diatas diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan bisa untuk dipertimbangkan dalam keputusan manajemen guna nilai-nilai perusahaan melalui pengaruh dari profitabilitas yang baik.

### **Tinjauan Teori**

#### **a. Profitability**

*Profitability ratio* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur laba dalam periode tertentu. Sartono (2008) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dimana kaitannya dengan total aktiva, modal sendiri serta penjualan. Rasio profitabilitas ini sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan sering digunakan dalam pengukuran kemampuan kondisi keuangan pada perusahaan.

#### **b. Capital structure**

*Capital Structure* atau biasa disebut Struktur modal adalah rasio modal ekuitas terhadap modal asing. Dalam hal ini, modal ekuitas seperti laba ditahan atau kepemilikan perusahaan, sedangkan modal asing adalah hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Menurut Margaretha (2004) struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal adalah bagian yang terpenting dari perusahaan.

**c. Liquidity**

Liquidity atau likuiditas merupakan hutang jangka pendek yang wajib dibayarkan oleh perusahaan pada tenggang waktu yang telah ditentukan. Likuiditas mengacu pada kesanggupan perusahaan untuk melunasi keseluruhan posisi keuangan kelonggaran atau kemampuan lebih untuk membayar tagihan-tagihannya (Gitman & Zutter 2012). Rendah dan berkurangnya likuiditas itu dapat disebabkan karena adanya kebangkrutan dan krisis dalam keuangan, masalah tersebut dapat menyebabkan kegagalan dalam berbisnis maupun tanda adanya permasalahan mengenai uang tunai.

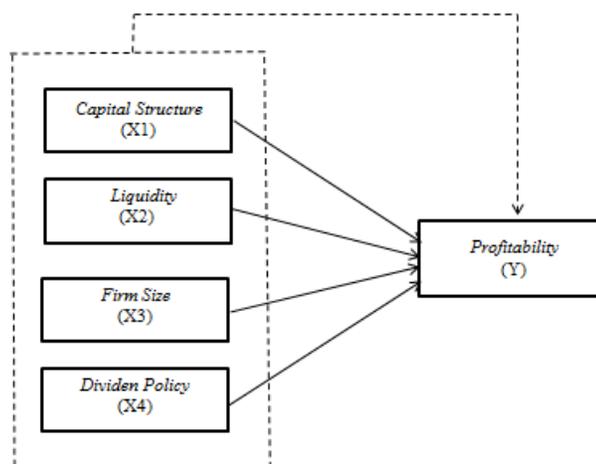
**d. Firm Size**

*Firm Size* atau ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang menggambarkan skala atau variabel berdasarkan berbagai ketentuan. Suwito dan Herawati (2005) Ukuran perusahaan yaitu pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, antara lain perusahaan besar, sedang dan kecil. Untuk mengukur skala perusahaan dapat menggunakan dasar landasan pada total asset.

**e. Dividend Policy**

Dalam Friady (2006) *dividend policy* atau kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Dalam hal ini kebijakan dividen dikonfirmasi dengan DPR (*Divident Payout Ratio*).

**Kerangka Konseptual**



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

### Keterangan :

- \_\_\_\_\_ : Berpengaruh secara Parsial  
- - - - - : Berpengaruh secara Simultan

### Hipotesis

Berdasarkan serangkaian teori dan kerangka konseptual diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : *Capital Structure, Liquidity, Firm Size* dan *Dividend Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability*  
H2 : *Capital Structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability*  
H3 : *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability*  
H4 : *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability*  
H5 : *Dividend Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability*

### Populasi & Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2019 yang berjumlah 36 perusahaan.

### Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang diterapkan dalam pengambilan sampel antara lain, yaitu:

- Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2017-2019
- Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki kelengkapan data laporan keuangan
- Perusahaan yang mengeluarkan laporan kebijakan dividen periode 2017-2019.

Perusahaan yang sesuai dengan kriteria-kriteria diatas diketahui ada 12 perusahaan dari 36 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis membutuhkan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi berganda sendiri merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis ini berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya.

$$Y = a + b_1CS + b_2L + b_3FS + b_4DP + e$$

### Hasil Pembahasan Analisis

#### a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.94899265
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil diatas pengujian normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil yang lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut berdistribusi norma serta dapat digunakan

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.069	26.048		1.346	.188
	Capital Structure	-.294	2.461	-.024	-.119	.906
	Liquidity	-.542	.866	-.132	-.625	.536
	Firm Size	-1.110	.870	-.201	-1.276	.211
	Dividend Policy	.179	.051	.558	3.516	.001

a. Dependent Variable: Profitability

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan data diatas telah hasil uji regresi linier berganda dari variabel penelitian, yakni antara empat variabel bebas dan variabel terikatnya. Kemudian untuk persamaan variabelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1CS + b_2L + b_3FS + b_4DP + e$$

$$Y = 35,069 - 0,294CS - 0,542L - 1,110FS + 0,179DP + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Multikolinieritas

Tabel 4.8

Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.069	26.048		1.346	.188		
	Capital Structure	-.294	2.461	-.024	-.119	.906	.572	1.748
	Liquidity	-.542	.866	-.132	-.625	.536	.498	2.009
	Firm Size	-1.110	.870	-.201	-1.276	.211	.897	1.115
	Dividend Policy	.179	.051	.558	3.516	.001	.881	1.135

a. Dependent Variable: Profitability

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui untuk semua variabel bebas dari gejala multikol. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* dan VIF keempat variabel tidak melanggar asumsi multikolinieritas. Nilai *tolerance* X1 0,572 > 0,10 , nilai X2 0,498 > 0,10, nilai X3 0,897 > 0,10 dan nilai X4 0,881 > 0,10. Sedangkan nilai VIF X1 1,748 < 10, nilai X2 2,009 < 10, nilai X3 1,115 < 10 dan nilai X4 1,135 < 10.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.9

Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.107	16.460		2.133	.041
	Capital Structure	-.341	1.555	-.047	-.219	.828
	Liquidity	-1.111	.547	-.465	-2.029	.051
	Firm Size	-.980	.550	-.304	-1.783	.084
	Dividend Policy	.042	.032	.224	1.303	.202

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel tersebut diketahui bahwa untuk nilai signifikansi variabel X memiliki nilai lebih besar dari 0,05 dengan nilai signifikansi X1 sama dengan 0,828, X2 sama dengan 0,051, X3 sama dengan 0,084, dan X4 sama dengan 0,202. Maka model penelitian ini terhindar dari gejala heterokedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.10**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.223	7.38372	1.185

a. Predictors: (Constant), Dividend Policy, Firm Size, Capital Structure, Liquidity

b. Dependent Variable: Profitability

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari uji autokorelasi tersebut diketahui bahwa DW sebesar 1,185, diperoleh nilai  $dU > DW < 4-dU$  atau  $1,7245 > 1,185 < 2,2755$  maka hasilnya tidak terdapat masalah auto korelasi.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 4.12**

#### Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	764.450	4	191.113	3.505	.018 <sup>a</sup>
	Residual	1690.097	31	54.519		
	Total	2454.548	35			

a. Predictors: (Constant), Dividend Policy, Firm Size, Capital Structure, Liquidity

b. Dependent Variable: Profitability

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari hasil uji F diatas, diketahui nilai signifikan yang didapatkan sebesar  $0,018 < 0,05$ . Sehingga H1 “*Capital Structure, Liquidity, Firm Size, dan Dividend Policy* berpengaruh terhadap *Profitability*” diterima. Dengan kata lain, secara simultan variabel X1, X2, X3 dan X4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

## b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.13

Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.069	26.048		1.346	.188
	Capital Structure	-.294	2.461	-.024	-.119	.906
	Liquidity	-.542	.866	-.132	-.625	.536
	Firm Size	-1.110	.870	-.201	-1.276	.211
	Dividend Policy	.179	.051	.558	3.516	.001

a. Dependent Variable: Profitability

Berdasarkan output diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel X1 *capital structure* menunjukkan angka Sig. 0,906 serta nilai koefisien regresinya -0,119 (negatif). Sehingga H2 “*capital structure* tidak berpengaruh terhadap *profitability*” ditolak. Dengan artian variabel struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
2. Variabel X2 *liquidity* menunjukkan angka Sig. 0,536 serta nilai koefisien regresinya -0,625 (negatif). Sehingga H3 “*liquidity* tidak berpengaruh terhadap *profitability*” ditolak. Dengan artian variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
3. Variabel X3 *firm size* menunjukkan angka Sig. 0,211 serta nilai koefisien regresinya -1,276 (negatif). Sehingga H4 “*firm size* tidak berpengaruh terhadap *profitability*” ditolak.
4. Variabel X4 *dividend policy* menunjukkan angka Sig. 0,001 serta nilai koefisien regresinya 3,516 (positif). Sehingga H5 “*dividend policy* berpengaruh terhadap *profitability*” diterima.

### Implikasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Profitability*

Dari hasil analisa hipotesis yang kedua dapat diketahui bahwa variabel struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dikarenakan jika struktur modal terbatas maka yang akan terjadi profitabilitas menurun. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil konstanta bernilai negatif.

### **3. Pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability***

Dari hasil analisa hipotesis yang ketiga dapat diketahui bahwa variabel likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dikarenakan jika suatu perusahaan semakin banyak hutang dan tidak segera dilunasi, maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan. Sehingga hasil penelitian tersebut memiliki nilai konstanta negatif.

### **4. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Profitability***

Dari hasil analisa hipotesis yang keempat dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jika suatu perusahaan bernilai rendah maka profitabilitasnya juga menurun. Hal tersebut memiliki nilai konstanta negatif.

### **5. Pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Profitability***

Dari hasil analisa hipotesis yang kelima dapat diketahui bahwa variabel kebijakan deviden terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jika suatu perusahaan semakin banyak memperoleh laba yang dibagikan kepada pemegang saham maka profitabilitas juga meningkat, karena hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak laba yang diperoleh dan dibagikan ke pemegang saham serta sisanya dapat digunakan untuk modal investasi berikutnya. Sehingga penelitian tersebut menunjukkan nilai konstanta positif.

## **Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

Pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Capital Structure, Liquidity, Firm Size* dan *Dividend Policy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*.
2. *Capital Structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*
3. *Liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*
4. *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*
5. *Dividend Policy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Profitability*.

### **Saran**

1. Dari hasil penelitian ini, apabila nanti peneliti selanjutnya menggunakan penelitian ini, sangat diharapkan memperbaiki pada variabel yang digunakan bisa dengan menambahkan variabel dan tahunnya yang mempengaruhi nilai profitabilitas pada perusahaan tersebut, supaya penelitian selanjutnya yang digunakan lebih berkembang dengan baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang menjadikan penelitian ini sebagai rujukan diharapkan mencari subyek yang lebih luas lagi.
3. Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih memfokuskan pada variabel kebijakan dividen terhadap profitabilitas, karena hasil penelitian itu berpengaruh signifikan.

### **Daftar Pustaka**

- Brigham dan Houston. 2011. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”. Edisi 11. Erlangga. Jakarta
- Friady, A. D. 2006. “Pengaruh Insider Ownership dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- G. Sugiyarso dan F. Winarni. 2005. “Manajemen Keuangan”. Cetakan Pertama. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Gitman, Lawrence J. & Chad J. Zutter. 2012. “Principles of Managerial Finance” . 13<sup>th</sup> Edition. Pearson International Edition. Global Edition.
- Kasmir. 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi Pertama. Cetakan keenam. Jakarta.
- Kasmir. 2014. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi Pertama. Cetakan ketujuh. Jakarta.
- Margaretha. 2004. “Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek”. PT Grasindo. Jakarta.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

---

Meidiyustiani, Rinny. 2016. “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010–2014.” Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Sartono, R Agus. 2008. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”. Yogyakarta: BPFE.

**Novi Diah Ayu Angelita\* adalah Alumni FEB Unisma**

**Budi Wahono\*\* Adalah Dosen tetap FEB Unisma**

**Nurhidayah \*\*\* Adalah Dosen tetap FEB Unisma**